

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk penelitian deskriptif. Penelitian menggunakan filosofi positivis untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu; alat penelitian digunakan untuk mengumpulkan data dan kemudian menganalisis data secara kuantitatif dan statistik untuk menguji hipotesis yang telah dibuat. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menentukan nilai-nilai variabel bebas, yaitu salah satu atau lebih variabel tanpa melakukan analisis atau analisis hubungan antara variabel tersebut (Sugiyono, 2019).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Dalam penelitian kuantitatif, populasi didefinisikan sebagai area generalisasi yang terdiri dari: objek atau subjek yang memiliki kualitas dan ciri-ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan (Sugiyono, 2019).

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil pengukuran atau penghitungan, kuantitatif atau kualitatif, tentang sekumpulan objek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya menurut Sudjana didalam (Fatihudin, 2020). Sedangkan Arikunto (2019) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.

Objek dari penelitian/populasi yang sekaligus akan digunakan dalam penelitian adalah seluruh karyawan pada CV. Cipta Karya Laras Sejahtera Surabaya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah karyawan sejumlah 45 orang dengan keterangan divisi sebagai berikut:

Tabel 3.1 Karyawan

No.	Divisi	Jumlah
1	Admin	3
2	Marketing	2
3	Produksi	20
4	Gudang	15
5	Distribusi	5
Total		45

Sumber: (Soib, 2022)

2. Sampel

Sampel didefinisikan sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi itu (Sugiyono, 2019).

Dalam penelitian ini sampel yang akan diteliti adalah keseluruhan dari populasi yang ada yaitu 45 karyawan di CV. Cipta Karya Laras Sejahtera Surabaya. Dikarenakan sampel tidak lebih dari 100 orang, peneliti memakai sampel jenuh atau diambil keseluruhan populasi untuk dijadikan sampel tanpa harus mengambil sampel dalam jumlah tertentu (Ticoalu, 2013)

C. Operasionalisasi Variabel

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Pengertian Variabel independen (Sugiyono, 2019) adalah variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan yaitu *Reward* (X).

a. *Reward*

Reward atau bonus yang disampaikan oleh Siagian (2017) adalah semua yang diberikan kepada pekerja sebagai kompensasi atas kerja mereka untuk perusahaan atau organisasi.

Menurut Kadarisman (2014) indikator-indikator untuk mengukur variabel *reward*/penghargaan yaitu:

1) Penghasilan Bulanan/Gaji

Gaji adalah imbalan dalam bentuk uang yang diterima oleh karyawan sebagai hasil dari kontribusinya dalam mencapai tujuan perusahaan.

2) Pemberian Penghargaan

Penghargaan merupakan inisiatif perusahaan dalam memberikan imbalan atau apresiasi atas kinerja pegawai, dengan harapan dapat meningkatkan motivasi dan potensi mereka.

3) Apresiasi dengan Pujian

Pujian adalah bentuk penghargaan non-materi yang umumnya diberikan oleh atasan kepada karyawan yang mencapai prestasi tertentu, bertujuan untuk meningkatkan semangat kerja mereka.

4) Cuti/Waktu Luang

Perusahaan memberikan cuti kepada karyawan sebagai bentuk waktu libur karena alasan-alasan tertentu.

5) Tunjangan/Imbalan Tambahan

Tunjangan adalah bentuk kompensasi tidak langsung yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan sebagai tambahan dari penghasilan utama mereka.

2. Variabel Moderasi/Mediasi (*Mediating Variable*)

Variabel moderasi/mediasi (*mediating variable*) merupakan variabel yang memengaruhi hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Variabel moderasi dalam penelitian ini ialah Penilaian Kinerja (Z).

a. Penilaian Kinerja

Mathis & Jackson (2016) Tinjauan kinerja, juga dikenal sebagai penilaian kinerja, adalah proses menilai seberapa baik karyawan memenuhi standar tertentu dan kemudian memberikan informasi ini kepada karyawan

Penilaian kinerja yang dikemukakan oleh Cascio (2010) dan Wirawan (2015) adalah sama-sama mengemukakan bahwa sistem penilaian kinerja yang efektif, yaitu:

1) Keterpercayaan atau Ketepatan/*Reliability* atau reliabilitas

Keterpercayaan adalah metode penilaian kinerja yang menghasilkan hasil yang serupa atau tidak jauh berbeda ketika dilakukan oleh dua penilai yang berbeda.

2) Relevansi atau Kaitannya

Dalam penilaian kinerja, relevansi menunjukkan bahwa evaluasi tersebut harus terkait dengan strategi dan tujuan organisasi.

3) Kesensitifan atau Daya Pembeda

Kesensitifan adalah syarat dalam penilaian kinerja yang mampu membedakan tingkat kinerja karyawan, mulai dari sangat baik hingga sangat buruk.

4) Kemudahan atau Kepemahaman Praktis/*Practicality* atau praktikal

Kepemahaman praktis menunjukkan bahwa sistem penilaian kinerja harus mudah dipahami oleh atasan yang melakukan penilaian dan karyawan yang dinilai.

5) *Acceptability* atau akseptabilitas atau Penerimaan

Akseptabilitas adalah kriteria penilaian kinerja yang harus dapat diterima oleh kedua belah pihak, yakni penilai dan karyawan yang dinilai.

3. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (*independent variable*). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel terikatnya adalah Kinerja (Y).

a. Kinerja

Kinerja adalah keberhasilan seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi dalam menyelesaikan tugas yang diberikan, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya atau sesuai dengan harapan seseorang. Kinerja dapat diukur berdasarkan kuantitas, kualitas, dan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas (Sutrisno, 2016).

Menurut Robbin & Timothy (2017) Berikut ini adalah beberapa indikator untuk mengukur kinerja karyawan:

1) Kualitas

Kualitas kerja karyawan diukur dari bagaimana karyawan melihat hasil kerjanya dan seberapa baik mereka menyelesaikan tugas sesuai dengan keterampilan dan kemampuannya.

2) Kuantitas

Kuantitas adalah jumlah produk atau siklus aktivitas yang berhasil diselesaikan oleh karyawan, diukur dalam unit atau jumlah siklus operasi.

3) Ketepatan Waktu

Ketepatan waktu mencerminkan sejauh mana suatu kegiatan dapat diselesaikan pada waktunya, dengan memperhatikan koordinasi dengan output dan pengoptimalan waktu untuk kegiatan lainnya.

4) Efisiensi

Efisiensi melibatkan penggunaan sumber daya organisasi (seperti tenaga kerja, uang, teknologi, dan bahan) dengan maksud meningkatkan hasil per unit penggunaan sumber daya.

5) Kemandirian

Kemandirian mencakup sejauh mana seseorang dapat melakukan tugas tanpa bantuan atau pengawasan. Peningkatan atau penurunan kinerja karyawan dapat dilihat dari kualitas kerja, beban kerja, kecepatan kerja, efisiensi, dan kemandirian dalam bekerja.

D. Metode Dan Pengumpulan Data

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Sugiyono (2019) Menjelaskan penelitian secara statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran tentang subjek penelitian melalui data sampel atau populasi tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang dapat diterima secara umum. Sebelum melakukan analisis, beberapa metode penelitian harus dilakukan. Detailnya dapat ditemukan di sini:

2. Teknik Distribusi dan Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data penelitian, penulis menggunakan metode-metode antara lain sebagai berikut:

1. Metode Angket (Kuesioner)

Metode angket atau kuesioner adalah kumpulan pertanyaan yang berkaitan dengan topik yang akan diteliti. Pertanyaan akan dibagikan kepada responden (yang menjawab pertanyaan untuk kepentingan penelitian), terutama dalam penelitian survei, untuk memperoleh data. Dalam hal ini, penulis mengajukan pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Selain itu, angketnya berbentuk tertutup, artinya responden dapat memilih jawaban pilihan ganda dari pertanyaan.

Survei yang didistribusikan melalui kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data. Sugiyono (2019) Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi responden seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab. Siregar (2017) Kuesioner, sebuah metode pengumpulan informasi, memungkinkan analisis untuk mempelajari sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik individu penting dalam organisasi yang dapat dipengaruhi oleh sistem saat ini. Untuk mematuhi protokol kesehatan, peneliti akan menggunakan aplikasi Google Form untuk menyebarkan kuesioner. Metode ini tidak memerlukan kontak langsung antara peneliti dan responden. Peneliti akan membuat survei yang terdiri dari pertanyaan dan jawaban yang terdiri dari lima (lima) kategori jawaban, yaitu:

- a. Sangat setuju = 5
- b. Setuju = 4
- c. Ragu = 3
- d. Tidak setuju = 2
- e. Sangat tidak setuju = 1

2. Metode Dokumenter

Metode dokumenter mengumpulkan data dengan menggunakan format pencatatan dokumen. Data ini berasal dari catatan atau dokumen yang tersedia. Metode ini juga dapat digunakan untuk memperoleh data tentang:

- a. Profil CV. Cipta Karya Laras Sejahtera Surabaya
- b. Data absensi dan karyawan CV. Cipta Karya Laras Sejahtera Surabaya

E. Teknik Pengolahan Data

Fatihudin (2020) Setelah pengumpulan data, teknik pengolahan data dalam suatu penelitian adalah langkah berikutnya. Sudah jelas bahwa data yang dikumpulkan tersebut adalah data yang telah diproses dan telah melalui proses seleksi yang ketat dari peneliti mengenai kebenaran, ketepatan, dan kesahihannya. Kemudian, program tertentu digunakan untuk memproses data ini dan menghasilkan hasil proses data untuk menentukan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis menggunakan teknik regresi bertahap, juga dikenal sebagai *regresi stepwise*, menggunakan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 24..

F. Uji Instrumen

1. Uji Validitas Data

Siregar (2017) Validitas atau kesahihan menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur fenomena yang ingin diukur. Sujarweni & Endrayanto (2015) Setiap pertanyaan harus diuji validitasnya. Kita memeriksa hasil r hitung dan r tabel di mana $df=n-2$ dan sig 5%. Jika r tabel lebih besar dari r hitung, maka valid.

2. Uji Reliabilitas Data

Sujarweni & Endrayanto (2015) Reliabilitas (kendala) adalah ukuran seberapa stabil dan konsisten responden dalam menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan, yang merupakan dimensi dari suatu variabel. Terhadap seluruh item pertanyaan, uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersamaan. Nilai *Cronbach Alpha* dapat digunakan untuk

mengevaluasi reliabilitas variabel. Jika nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60, variabel dianggap reliabel, tetapi jika nilainya kurang dari 0,60, konstruk pertanyaan dimensi variabel dianggap tidak reliabel Ghozali (2020).

G. Uji Analisa Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik harus dilakukan untuk menguji layak tidaknya model analisis regresi yang digunakan dalam penelitian. Uji ini meliputi:

a. Uji Normalitas

Ghozali (2020) Tujuan dari tes ini adalah untuk menentukan apakah model regresi, variabel pengganggu, atau residual memiliki distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan jika distribusi data residual normal, maka garis yang menunjukkan data sebenarnya akan mengikuti garis diagonalnya.

b. Uji Multikolinieritas

Ghozali (2020) Dalam uji ini, nilai toleransi dan *variabel inflasi faktor* (VIF) lawan dapat dihitung. Setiap variabel independen diwakili oleh variabel independen lainnya, menurut kedua metrik ini. Oleh karena itu, nilai VIF yang tinggi sebanding dengan nilai toleransi yang rendah. Ini karena $VIF = 1/\text{Toleransi}$. Nilai *cutoff* yang biasanya digunakan untuk menunjukkan multikolinieritas adalah nilai toleransinya kurang dari 0,10 atau sama dengan VIF lebih dari 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2020) Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan dalam model regresi dalam variasi residul satu ke pengamatan lainnya. Jika variasi dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, itu disebut homokedastisitas, dan jika variasi berbeda, itu disebut heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Bertahap (*Stepwise Regression*)

Sesuai dengan jenis data yang ada, data pada penelitian ini merupakan data Ordinal. Dalam analisis ini dapat digunakan pendekatan statistic parametric untuk mengetahui pengaruh *Reward* (X), variabel moderasi enilaian Kinerja (Z) terhadap variabel dependen yaitu Kinerja (Y), dan dapat digunakan spesifikasi model regresi bertahap (*stepwise regression*).

a. Tahap I

Untuk mengukur variabel *reward* terhadap penilaian kinerja pada karyawan CV. Cipta Karya Laras Sejahtera Surabaya. Dengan ketentuan rumus sebagai berikut:

$$Z = a + bX + e$$

Keterangan:

- Z : Penilaian Kinerja
- b : Koefisien Regresi
- X : *Reward*
- a : Konstan
- e : Faktor Pengganggu

b. Tahap II

Untuk mengukur variabel *Reward* terhadap Kinerja pada CV. Cipta Karya Laras Sejahtera Surabaya. Dengan ketentuan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

- Y : Kinerja
- b : Koefisien Regresi
- X : *Reward*
- a : Konstan
- e : Faktor Pengganggu

c. Tahap III

Untuk mengukur variabel Penilaian Kinerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja pada CV. Cipta Karya Laras Sejahtera Surabaya. Dengan ketentuan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bZ + e$$

Keterangan:

- Y : Kinerja
- b : Koefisien Regresi
- Z : Penilaian Kinerja
- a : Konstan
- e : Faktor Pengganggu

d. Tahap IV

Untuk menguji apakah variabel memediasi atau tidak digunakan uji Sobel. *Sobel test* merupakan uji untuk mengetahui apakah hubungan yang melalui sebuah variabel moderasi secara signifikan mampu sebagai mediator dalam hubungan tersebut dengan prosedur yang dikembangkan oleh Sobel dalam (Ghozali, 2020). Dimana Sobel test menggunakan uji z dengan rumus sebagai berikut :

$$sab = \sqrt{b^2 sa^2 + a^2 sb^2 + sa^2 sb^2}$$

Dimana:

- sab : Besarnya standar error pengaruh tidak langsung
- a : Koefisien regresi variabel X terhadap variabel Z.
- b : Koefisien regresi variabel Z terhadap variabel Y.
- sa : Standart error of estimation dari pengaruh variabel X terhadap variabel Z.
- sb : Standart error of estimation dari pengaruh variabel Z terhadap variabel Y.

e. Tahap V

Untuk mengukur variabel *reward* dan penilaian kinerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja pada CV. Cipta Karya Laras Sejahtera Surabaya. Dengan ketentuan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX + bZ + e$$

Keterangan:

- Y : Kinerja
 b : Koefisien Regresi
 X : *Reward*
 Z : Penilaian Kinerja
 a : Konstan
 e : Faktor Pengganggu

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi, atau (R^2) adalah ukuran seberapa jauh kemampuan model untuk menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara nol dan satu, dan nilai R^2 yang rendah menunjukkan bahwa variabel-variabel independen tidak dapat memberikan banyak informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2020).

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji parsial, atau uji t, bertujuan untuk menentukan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara keseluruhan (Ghozali, 2020). Kriteria dalam uji parsial (uji t) dapat dilihat sebagai berikut:

- a) Distribusi t_{tabel} ini ditentukan oleh derajat kesalahan $dk = n-1$.
- b) Uji Hipotesis dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} , dimana.

- 1) Apabila $t_{tabel} > t_{hitung}$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis diterima, artinya variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Uji Hipotesis berdasarkan signifikansi, jika angka sig. $< 0,05$, maka H_0 ditolak

b. Uji F

Ghozali (2020) menyebutkan uji F atau uji simultan yang digunakan untuk menentukan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen atau terikat. Uji signifikan simultan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a) Distribusi F_{tabel} ini ditentukan oleh derajat kesalahan $dk = n-1$.
- b) Uji Hipotesis dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} , dimana.
 - 1) Apabila $F_{tabel} > F_{hitung}$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis diterima, artinya variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
 - 2) Uji Hipotesis berdasarkan signifikansi, jika angka sig. $< 0,05$, maka hipotesis diterima.